

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN ANALISA RASIO
KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN ANTAR CABANG TOKO SNACK X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Finantia Yedasari

2013120001

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**FINANCIAL STATEMENT AND FINANCIAL ANALYSIS RATIO
TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF
SNACK SHOP X SUBSIDIARIES**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By

Finantia Yedasari

2013120001

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT STUDY PROGRAM

(Accredited based on the degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai
Kinerja Keuangan Perusahaan Antar Cabang Toko Snack X

Oleh
Finantia Yedasari
2013120001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 1 Agustus 2017

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Finantia Yedasari
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Oktober 1995
Nomor Pokok : 2013120001
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Antar Cabang Toko Snack X

Dengan,

Pembimbing : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 1 Agustus 2017

Pembuat pernyataan: Finantia Yedasari



(Finantia Yedasari)

ABSTRAK

Perkembangan dunia kuliner di Indonesia semakin pesat. Salah satu kategori bisnis kuliner adalah bisnis makanan ringan atau dapat dikenal dengan bisnis *repacking snack*. Bisnis ini dapat dijalankan dengan modal yang kecil, dan peluangnya cukup besar bagi yang ingin membuat bisnis *repacking snack* ini, karena proses yang tidak rumit dan dapat dijalankan oleh siapapun. Makanan ringan yang akan dikemas ulang harus dijaga kualitas produknya.

Salah satu bisnis *repacking snack* yaitu Toko Snack X, dan telah membuka 3 cabang toko di kota Bandung. Toko pertama berlokasi di Kiaracondong, Toko kedua berlokasi di Derwati dan Toko ketiga berlokasi di Ciwastra. Untuk sistem pelaporan di setiap cabang, pemilik Toko Snack X telah menentukan seorang kepala toko yang bertugas membuat laporan keuangan maupun laporan operasional toko, serta bertugas untuk melaporkannya kepada manager. Selanjutnya, manager tersebut bertugas untuk membuat laporan penggabungan pelaporan dari 3 cabang toko yang kemudian diserahkan kepada pemilik toko.

Sistem pelaporan yang dilakukan selama ini dalam penginputan data ada laporan data pemasukan dan data pengeluaran, data pengeluaranpun tidak dijelaskan secara rinci, laporan neraca dan laporan laba dan rugi belum disusun. Dampaknya, pemilik tidak dapat mengetahui berapa biaya maupun keuntungan yang dihasilkan dari masing-masing toko. Dengan sistem yang dilakukan Toko Snack X, dimana tidak dilakukan pemisahan terhadap biaya maupun keuntungan di masing-masing toko, maka pemilik kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan tidak dapat mengetahui besarnya keuntungan dari masing-masing toko.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi mengunjungi toko untuk melihat kegiatan di toko, wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada pemilik toko serta memperoleh dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan usulan menunjukkan adanya pencatatan biaya-biaya yang terpisah untuk memudahkan pemilik toko sehingga pemilik dapat mengambil tindakan, terutama jika ada peningkatan pada biaya-biaya tersebut. Ada pemisahan biaya-biaya yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh toko. Ada kolom pemasukan, kolom harga pokok penjualan, dan biaya-biaya campuran yang dipisahkan menjadi biaya makan, biaya bulanan, untuk pemilik, biaya gaji pegawai, iuran wajib, biaya air, biaya listrik, biaya beli gas, biaya lain-lain. Kinerja keuangan Toko Snack X dengan melakukan perhitungan laporan laba/rugi dan analisa rasio menunjukkan bahwa kinerja cabang 2 lebih baik dari cabang 3 dan cabang 3 lebih baik dari cabang 1, walaupun pengeluaran cabang 2 lebih banyak dari cabang lainnya tetapi pendapatan yang diperoleh dapat menutupi biaya-biaya tersebut sehingga laba yang diperoleh lebih baik dari cabang lainnya. Perhitungan pajak bagi Toko Snack X menggunakan tarif final 1% yang diatur PP Nomor 46 Tahun 2013 karena peredaran bruto bagi Toko Snack X dibawah Rp 4.800.000.000 milyar. Dengan rumus PPh terutang = $1\% \times \text{peredaran bruto (omzet)}$.

Toko snack X dapat memperbaiki sistem pelaporan keuangan dengan merinci biaya-biaya secara lebih terperinci. Hal ini akan lebih memudahkan bagi pemilik dalam memahami pelaporan keuangan tokonya dan juga memudahkan pemilik dalam melakukan kontrol. Toko snack X dapat mulai mempertimbangkan untuk membayar pajak dengan tarif final 1% yang diatur PP Nomor 46 Tahun 2013.

Kata Kunci: pemisahan biaya, laporan keuangan, analisa rasio, perhitungan pajak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti.

Skripsi yang penulis susun ini berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Antar Cabang Toko Snack X”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan, pengarahan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, Fajar Sarino dan Anah Marlianah, yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi yang tak pernah berhenti dan pengorbanan mereka yang luar biasa setiap waktu dan dukungan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku ketua jurusan manajemen Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan bagi penulis
4. Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar
5. Teman-teman seperjuangan, Cynthia Amadea, Melisa Setyadi, Clara Alverina, Ivonne Bonita yang senasib dan sepenanggungan dengan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah ini

6. Teman-teman terbaik dimasa kuliah, Hana Anita, Shiane Gunadi, Arlyn Octaviani, Yosefa Raras Paramastri, Rika Sakana Sunandar, Jessica Setiawan, Denar Regiana Putri yang telah berbagi suka dan dukanya semasa kuliah yang takan pernah penulis lupakan
7. Kurnia Utaminingsih, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini
8. Rekan-rekan di Biro Administrasi dan Akademik serta Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Katolik Parahyangan, atas bantuan yang diberikan juga dukungan dan semangatnya kepada penulis
9. Pemilik usaha Bapak Hermanto dan Ibu Nani Siti Fatimah, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian
10. Letda Bagastyo Gigih Priambodo, S.Tr.Han., teman dekat terbaik yang selalu memberikan dukungan untuk penulis, dimana kita sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di tahun yang sama
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Bandung, 1 Agustus 2017

(Finantia Yedasari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR RUMUS	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Manajemen Keuangan.....	6
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	6
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	6
2.2 Laporan Keuangan	7
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	7
2.3 Biaya	8
2.3.1 Pengertian Biaya	8
2.3.2 Jenis-jenis Biaya.....	8
2.4 Laporan Laba Rugi.....	8
2.5 Neraca	9
2.6 Analisa Rasio Keuangan	10
2.7 Perpajakan.....	13
2.7.1 Pengertian Pajak	13
2.7.2 Pajak Penghasilan Final 1%	13
2.7.3 Subjek Pajak Penghasilan Final 1%	13
2.7.4 Bukan Subjek Pajak Penghasilan Final 1%	15
2.7.5 Objek Pajak Penghasilan Final 1%	15
2.7.6 Bukan Objek Pajak Penghasilan Final 1%.....	16

2.7.7 Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan 1%	16
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.1.1 Tipe Penelitian.....	17
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.1.3 Desain Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian	21
3.2.1 Sejarah Singkat Toko Snack X	21
3.2.2 VISI & MISI	21
3.2.3 Struktur Organisasi.....	22
3.2.4 Proses Bisnis	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Penyusunan Laporan Keuangan Toko Snack X.....	24
4.2 Laporan Keuangan Toko Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3.....	24
4.3 Analisa Laporan Keuangan Toko Snack X.....	28
4.4 Penyusunan Laporan Keuangan Usulan untuk Toko Snack X.....	29
4.4.1 Laporan Rincian Biaya Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3.....	29
4.4.2 Laporan Rincian Biaya Tahun	33
4.4.3 Laporan Laba Rugi Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3	34
4.5 Perbandingan Laporan Keuangan Toko Snack X dan Usulan	37
4.6 Laporan Neraca Toko.....	37
4.7 Laporan Neraca Tahun 2015 dan 2016.....	38
4.8 Analisa Rasio Toko Snack X.....	41
4.9 Perbandingan Analisa Rasio.....	49
4.10 Perhitungan Pajak.....	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Laporan Rincian Biaya Cabang 1	25
Tabel 4. 2	Laporan Rincian Biaya Cabang 2	26
Tabel 4. 3	Laporan Rincian Biaya Cabang 3	27
Tabel 4. 4	Rincian Biaya Cabang 1.....	30
Tabel 4. 5	Rincian Biaya Cabang 2.....	31
Tabel 4. 6	Rincian Biaya Cabang 3.....	32
Tabel 4. 7	Laporan Rincian Biaya Pertahun	33
Tabel 4. 8	Laporan Laba Rugi Cabang 1	34
Tabel 4. 9	Laporan Laba Rugi Cabang 2	35
Tabel 4. 10	Laporan Laba Rugi Cabang 3	36
Tabel 4. 11	Laporan Neraca Cabang 1 Tahun 2015 dan tahun 2016.....	38
Tabel 4. 12	Laporan Neraca Cabang 2 Tahun 2015 dan tahun 2016.....	39
Tabel 4. 13	Laporan Neraca Cabang 3 Tahun 2015 dan tahun 2016.....	40
Tabel 4. 14	Rangkuman Analisa Rasio.....	49
Tabel 4. 15	Perhitungan PPh Final 1%	50
Tabel 4. 16	Laporan Laba Rugi Cabang 1	51
Tabel 4. 17	Perhitungan PPh Final 1%	53
Tabel 4. 18	Laporan Laba Rugi Cabang 2	53
Tabel 4. 19	Perhitungan PPh Final 1%	55
Tabel 4. 20	Laporan Laba Rugi Cabang 3	55
Tabel 4. 21	Perhitungan pajak gabungan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi	22

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	10
Rumus 2.2	Rasio Cepat (<i>Quick Acid Ratio</i>).....	10
Rumus 2.3	Perputaran total aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>).....	11
Rumus 2.4	Perputaran aktiva tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>).....	11
Rumus 2.5	Rasio Utang (<i>Debt Ratio</i>).....	11
Rumus 2.6	Rasio Mampu Bayar Bunga (<i>Times Interest Earned Ratio</i>).....	12
Rumus 2.7	Marjin laba kotor (<i>Gross Profit Margin</i>).....	12
Rumus 2.8	Marjin laba operasi (<i>Operating Profit Margin</i>).....	12
Rumus 2.9	PPh terhutang sebulan.....	16
Rumus 4.1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	41
Rumus 4.2	Perputaran total aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>).....	42
Rumus 4.3	Rasio Utang (<i>Debt Ratio</i>).....	42
Rumus 4.4	Marjin laba operasi (<i>Operating Profit Margin</i>).....	43
Rumus 4.5	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	44
Rumus 4.6	Perputaran total aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>).....	44
Rumus 4.7	Rasio Utang (<i>Debt Ratio</i>).....	45
Rumus 4.8	Marjin laba operasi (<i>Operating Profit Margin</i>).....	45
Rumus 4.9	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	46
Rumus 4.10	Perputaran total aktiva (<i>Total Asset Turnover</i>).....	47

Rumus	4.11			Rasio	Utang	(<i>Debt</i>
<i>Ratio</i>).....						47
Rumus	4.12	Marjin	laba	operasi	(<i>Operating</i>	<i>Profit</i>
<i>Margin</i>).....						48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Laporan Keuangan Toko Snack X
- Lampiran 3 Laporan Laba/Rugi Tahun 2015
- Lampiran 4 Aturan Perpajakan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia kuliner di Indonesia semakin pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan jumlah perusahaan industri mikro sektor makanan mengalami peningkatan signifikan. Tercatat hingga akhir 2014 terdapat 3.220.563 perusahaan makanan skala mikro di seluruh Indonesia. Bisnis kuliner yang semakin berkembang adalah jenis bisnis yang menguntungkan alasannya karena makanan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang selalu dibutuhkan oleh manusia untuk bertahan hidup. Bisnis kuliner memiliki banyak kategori mulai dari makanan pokok, makanan ringan dan minuman. (maxmanroe.com)

Salah satu kategori bisnis kuliner adalah bisnis makanan ringan atau dapat dikenal dengan bisnis *repacking snack*. Bisnis ini dapat dijalankan dengan modal yang kecil, dan peluangnya cukup besar bagi yang ingin membuat bisnis *snack repacking* ini, karena proses yang tidak rumit dan dapat dijalankan oleh siapapun. Bisnis *repacking snack* ini dapat dengan mudah dijalankan karena bisnis ini tidak perlu memproduksi atau membuat snack sendiri. Makanan ringan dapat dibeli dari industri rumah tangga secara bal-balan kemudian dikemas ulang (*repacking*) dengan memberikan merek sendiri semenarik mungkin untuk menarik minat beli konsumen, kemudian dipasarkan kepada konsumen. (pelungbisnisukm.com)

Makanan ringan yang dikemas ulang harus dijaga kualitas produknya. Karena kualitas produk adalah hal yang sangat penting dalam bisnis makanan, makanan yang akan dijual harus memiliki kualitas yang baik. Hal ini pun untuk menjaga kepercayaan konsumen bahwa makanan yang dijual tidak mengecewakan. Menjaga kualitas dan kontinuitas produk membuat bisnis *repacking snack* dapat terus bertahan dan menghindari tersendatnya pasokan atau kualitas produk yang tidak stabil yang akan menghambat jalannya bisnis *repacking snack* yang sedang dijalankan. (wartawirausaha.com)

Selain menjaga kualitas dan kontinuitas produk, dalam dunia usahapun perlu adanya suatu pelaporan keuangan bukan hanya perusahaan yang sudah berskala besar tetapi perusahaan kecil sekalipun memerlukan suatu pelaporan keuangan. Karena laporan keuangan pada dasarnya bermanfaat untuk menentukan kesehatan perusahaan juga dapat mengetahui perusahaan mengalami keuntungan/kerugian serta memutuskan layak atau tidaknya perusahaan untuk mendapatkan bantuan modal dari pihak lain. Dengan laporan keuangan yang dicatat secara teratur, dapat membandingkan hasil dari bulan atau tahun sebelumnya untuk menjadikan evaluasi di bulan atau tahun berikutnya. (bisnisukm.com)

Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013:115), pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Salah satu bisnis *repacking snack* yaitu Toko Snack X, dan telah membuka 3 cabang toko di kota Bandung. Toko pertama berlokasi di Kiaracondong berdiri sejak 25 November 2011, Toko kedua berlokasi di Derwati berdiri sejak 1 Mei 2013 dan Toko ketiga berlokasi di Ciwastra berdiri sejak 1 Oktober 2014. Untuk sistem pelaporan di setiap cabang, pemilik Toko Snack X telah menentukan seorang kepala toko yang bertugas membuat laporan keuangan maupun laporan operasional toko, serta bertugas untuk melaporkannya kepada manager. Selanjutnya, manager tersebut bertugas untuk membuat laporan yang merupakan penggabungan pelaporan dari 3 cabang toko tersebut. Laporan penggabungan tersebutlah yang kemudian diserahkan kepada pemilik toko.

Proses penyusunan laporan keuangan dan laporan operasional yang dilakukan oleh kepala toko melibatkan data pemasukan dan data pengeluaran masing-masing toko. Data pemasukan maupun pengeluaran toko dicatat secara lengkap oleh kepala toko dalam buku yang telah disediakan. Pada akhir bulan kepala toko menyetorkan hasil catatannya dalam buku kepada manager untuk direkap. Selanjutnya, supervisor menginput data-data yang ada di buku ke dalam komputer agar lebih mudah dipelajari oleh pemilik. Dalam penginputan data, tidak dijelaskan secara lengkap biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh masing-masing toko melainkan pencatatan biaya-biaya tersebut digabungkan. Dampaknya, pemilik tidak dapat mengetahui berapa biaya maupun keuntungan yang dihasilkan dari masing-masing ke 3 toko.

Dengan sistem yang dilakukan sekarang, dimana tidak dilakukan pemisahan terhadap biaya maupun keuntungan di masing-masing toko, maka pemilik merasa kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan tidak dapat mengetahui besarnya keuntungan dari masing-masing toko. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Antar Cabang Toko Snack X”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang mendasari masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Toko Di Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3 Toko Snack X?
2. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Usulan Di Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3 Toko Snack X?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Toko Snack X?

4. Cabang Toko Snack X yang manakah yang memiliki kinerja dari yang terbaik sampai yang kurang baik?
5. Bagaimana Perhitungan Pajak yang Seharusnya Dikenakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Toko Di Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3 Toko Snack X.
2. Mengetahui Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Usulan Di Cabang 1, Cabang 2 dan Cabang 3 Toko Snack X.
3. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Toko Snack X.
4. Mengetahui Cabang Toko Snack X yang mana yang memiliki kinerja dari yang terbaik sampai yang kurang baik.
5. Mengetahui Perhitungan Pajak yang Seharusnya Dikenakan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu Toko Snack X dalam hal penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, sehingga pemilik dapat lebih mudah mengontrol biaya-biaya manakah yang mengalami peningkatan dan dapat segera melakukan tindakan penghematan untuk memaksimalkan profit perusahaan serta mempertimbangkan membayar pajak.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang belum berkembang, biasanya memiliki catatan keuangan tetapi kurang informatif. Oleh sebab itu, perlu untuk membuat laporan keuangan yang lebih informatif untuk memudahkan pemilik perusahaan melakukan pengontrolan melalui

laporan keuangan yang dibuat. Penyusunan laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013:115), pengertian laporan keuangan ialah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut.

Dalam penyusunan penelitian ini di mulai dari melihat laporan keuangan toko cabang 1, toko cabang 2, toko cabang 3 lalu membuat laporan keuangan usulan untuk masing-masing toko. Setelah itu membuat perbandingan dari laporan keuangan toko dengan laporan keuangan usulan. Dari laporan keuangan usulan kemudian menghitung analisa rasio. Analisa rasio tersebut adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang, dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan masing-masing toko. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013:111), analisa rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Kemudian membandingkan hasil analisa rasio dari ketiga cabang untuk melihat kinerja keuangan cabang manakah yang memiliki kinerja keuangan dari yang kurang baik sampai yang terbaik. Kemudian membuat kesimpulan dan memberikan saran dari hasil yang telah didapat.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

